

## Analisis Alokasi Dana Desa dalam Pencapaian Good Governance Melalui Accountability, Transparency serta Participation

Reza Dwi Novitasari<sup>1</sup>, Taudlikhul Afkar<sup>2</sup>  
Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia<sup>12</sup>  
Email : [rezadwinovitasari823@gmail.com](mailto:rezadwinovitasari823@gmail.com)  
correspondence : [Afkar@unipasby.ac.id](mailto:Afkar@unipasby.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to analyze village fund allocation as measured by accountability, transparency and participation. To achieve this research information collection using a questionnaire distributed in all villages. The sampling technique used was saturated sampling technique because there were 16 villages that became the population and each village only 3 respondents were taken to fill out the questionnaire. The analysis technique uses multiple regression in order to determine the effect of each variable used in the study. The results of this study indicate that accountability and transparency have no partial effect on the management of village fund allocations, participation has a partial effect on the management of village fund allocations. Simultaneously accountability, transparency and participation have a significant influence on the management of village fund allocations.*

**Keywords:** *Accountability, Transparency, Participation, Village Fund Allocation, Good Governance*

### *Abstrak*

Riset ini bertujuan untuk menganalisis alokasi dana desa yang diukur lewat akuntabilitas, transparansi serta partisipasi. Untuk menggapai riset ini pengumpulan informasi memakai angket. Metode pengambilan ilustrasi yang digunakan dengan metode sampling jenuh sebab ada 16 desa yang jadi populasi serta tiap desa cuma diambil 3 responden untuk mengisi angket. Metode analisis memakai regresi berganda dengan tujuan untuk mengenali pengaruh dari tiap variabel yang digunakan dalam riset. Hasil riset ini membuktikan akuntabilitas serta transparansi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap pengelolaan alokasi dana desa, partisipasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Secara simultan akuntabilitas, transparansi serta partisipasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Alokasi Dana Desa, Good Governance

### **1. Introduction**

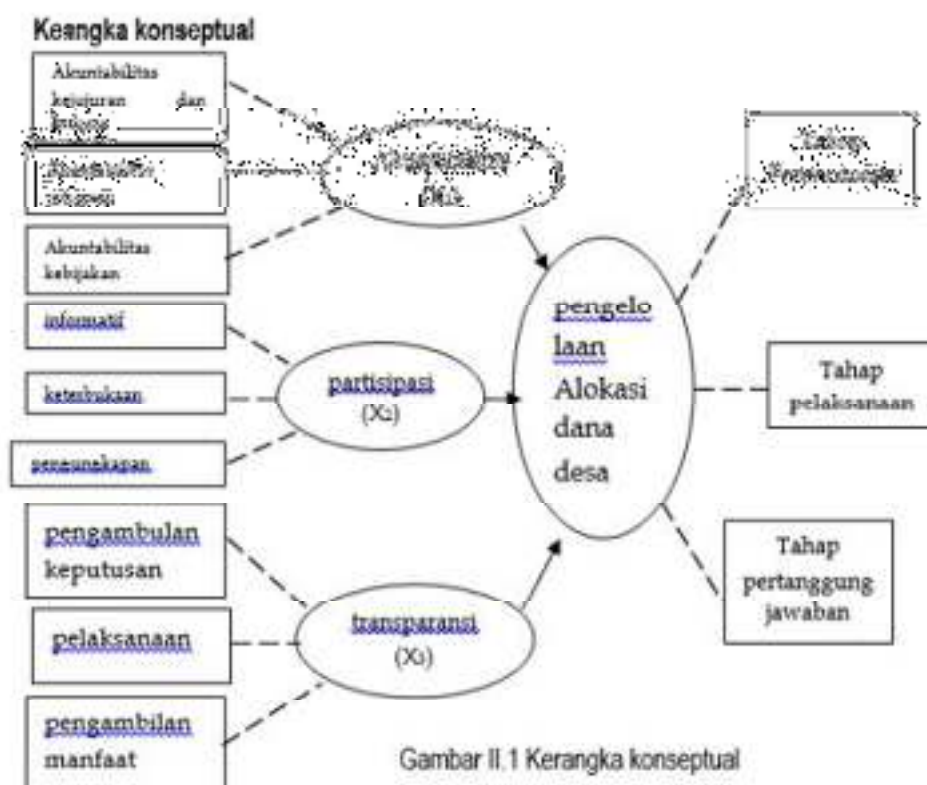
Good Governance ataupun tata pengelola pemerintah yang baik bisa dicapai kala terdapatnya transparansi, tidak hanya transparansi pula diperlukan fakta fakta transaksi yang mungkin nanti memerlukan partisipasi dari warga selaku wujud akuntabilitas secara universal. perihal ini pula didukung dengan statment Rumlolas (2018) dimana good governance butuh diterapkan didalam sesuatu organisasi untuk menggapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, pemerintahan yang baik sanggup mengendalikan ikatan, guna serta kepentingan bermacam pihak baik itu dalam bisnis ataupun pelayanan publik. Oleh sebab itu bila dihubungkan dengan alokasi dana desa dimana pengelolaan alokasi dana desa diperlukan akuntabilitas, transparansi serta partisipasi. Alokasi dana desa itu sendiri digunakan untuk membiayai program- program aparatur desa dalam melakukan pembangunan, aktivitas pemerintah serta

pemberdayaan warga desa( santosa, 2010). Alokasi dana desa berasal dari hasil untuk pajak serta bagian dari dana perimbangan keuangan pusat serta wilayah yang diterima oleh kabupaten ataupun desa yang dibagikan secara sepadan( Hariyati, 2015). Oleh sebab itu akuntabilitas ataupun yang diucap pula pertanggungjawaban aparatur desa kepada warga membutuhkan bukti-bukti buat pencapaian program tersebut kalau sesuatu program dinyatakan sukses ataupun kandas. akuntabilitas yang diartikan merupakan pertanggungjawaban wujud satu orang yang melakukan seluruh tugas, Kewajiban yang diberikan dapat dipadati Bagi pengaturan dikala ini( Suwarjeni, 2015). Hingga dari itu akuntabilitas berfungsi sangat berarti buat pelaksanaan prinsip good governance. Sehingga tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai serta berjalan dengan mudah. Sehabis terdapatnya pencatatan bukti- fakta yang telah dicoba hingga aparatur desa membutuhkan prinsip transparansi yang maksudnya keterbukaan kepada warga buat memeberikan data secara benar, jujur serta tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah wilayah. Hingga dari itu prinsip transparansi butuh diterapkan didalam sesuatu program pemerintahan, sebab selaku upaya buat pencengahan terbentuknya aksi korupsi serta aparatur desa berlagak patuh terhadap hukum serta etika yang berlaku. Bagi riset Garung( 2020) melaporkan kalau akuntabilitas serta transparansi mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa. perihal ini diakibatkan sebab aparatur desa telah melaksanakan akuntabilitas serta transparansi secara benar serta transparan, sehingga tujuan Alokasi Dana Desa( ADD) buat tingkatkan pelayanan serta pemberdayaan warga berjalan dengan mudah.

Riset Ultafiah( 2017) melaporkan kalau akuntabilitas, transparansi serta partisipasi mempengaruhi terhadap alokasi dana desa dalam pencapaian good governance dalam uji heposis, namun dalam uji persial partisipasi tidak mempengaruhi terhadap alokasi dana desa. Perihal ini membuktikan kalau partisipasi dari warga tidak senantiasa diterima baik oleh aparatur desa serta keterlibatan warga desa tidak senantiasa diprioritaskan, dimana partisipasi itu senantiasa mengaitkan warga tentang pengambilan keputusan, penerapan serta pengambilan khasiat. Perihal ini didukung oleh statment Dewi( 2020) Partisipasi merupakan keterlibatan warga dalam tingkatkan keahlian diri, kehidupan serta area yang terdapat disekitarnya, partisipasi pula mengaitkan mental serta emosional untuk seorang selaku warga dan raga seorang dalam membagikan reaksi terhadap sesuatu aktivitas. Warga berhak mengutarakan pendapatnya pada dikala musyawarah bersama apatur desa. Kala partisipasi tidak senantiasa diterima baik oleh aparatur desa, hingga Tujuan dari partisipasi itu sendiri merupakan buat mengenali program- program yang terbuat oleh aparatur desa dengan memakai alokasi dana desa tersebut.

Hasil riset Putra serta Rasmini( 2019) melaporkan kalau akuntabilitas, transparansi serta partisipasi mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Perihal ini membuktikan kalau kebijakan publik telah diterapkan secara baik oleh aparatur desa, dimana kebijakan publik melaporkan kalau sebutan kebijakan umum digunakan dalam kaitannya ataupun aktivitas pemerintah, dan sikap negeri pada biasanya serta kebijakan tersebut dituangkan dalam bermacam wujud peraturan( Ramadhani serta Ramadhani. 2017). Peraturan yang mengendalikan akuntabilitas, transparansi serta partisipasi secara baik serta benar.

Dimana pemerintah dituntut buat bisa tingkatkan akuntabilitas dalam upaya mendesak pengelolaan yang bisa dipertanggungjawabkan, lewat transparansi warga diberikan peluang buat mengenali kebijakan yang hendak serta sudah diambil oleh pemerintah serta keberhasilan implementasi kebijakan memerlukan keterlibatan stakeholders secara demokrasi serta partisipatif. Hingga bisa ditarik rumusan permasalahan apakah akuntabilitas, transparansi serta partisipasi mempengaruhi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan tujuan buat mengenali apakah Akuntabilitas, transparansi serta partisipasi mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa.



Gambar II.1 Kerangka konseptual

## 2. Method

Riset ini memakai metode sampling jenuh, ialah metode pengambilan ilustrasi pada dikala pengambilan ilustrasi seluruh populasi( Hasim, 2019: 71). Kreteria yang diseleksi buat jadi responden merupakan para aparatur desa yang mengelolah langsung Alokasi Dana Desa ialah Kepala Desa, Sekretaris Desa serta Bendahara Desa. Jumlah ilustrasi yang diambil sebanyak 48 responden. Sumber informasi yang digunakan dalam riset merupakan informasi primer ialah informasi yang langsung diterima dekameter dikumpulkan periset. Dalam perihal ini periset mengumpulkan informasi dengan memakai Angket. Metode Analisis Informasi memakai uji instrument, uji anggapan klasik, uji hipotesis serta regresi linier beganda

## 3. Result and Discussion

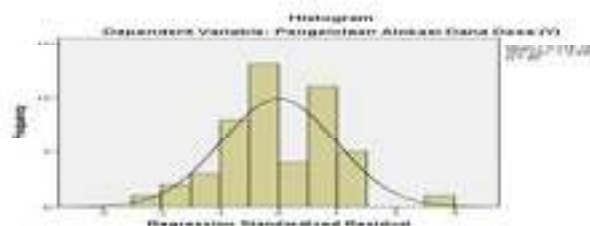
### Uji Validitas serta Realibilitas

Hasil uji validitas variabel akuntabilitas( X1) dengan menggunakan 8 penanda, variabel transparansi( X2) serta variabel partisipasi( X3) dengan memakai 9 penanda, variabel pengelolaan alokasi dana desa( Y) memakai 8 penanda secara totalitas rhitung > rtabel hingga penanda yang digunakan untuk mengukur seluruh variabel dinyatakan valid serta nilai Alpha Chonbrach dalam riset ini 0, 06 hingga seluruh varibel dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Normalitas**

	Asuntabilitas (X1)	Transparansi (X2)	Partisipasi (X3)	Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
Skala	Ordinal	Ordinal	Ordinal	Ordinal
Statistik	Shapiro-Wilk	Shapiro-Wilk	Shapiro-Wilk	Shapiro-Wilk
Nilai	.997	.997	.997	.997
Nilai Kritis	.983	.983	.983	.983
Nilai Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000



Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas  
 Sumber : Hasil Pengelolaan data,2021

Hasil uji normalitas pada tabel 1 pada variabel X1, X2, X3 serta Y bisa dilihat Asymp. sig( 2tailed) dengan nilai 0, 05 sehingga informasi yang dikumpulkan berdistribusi wajar. Hingga informasi dalam riset ini bisa digunakan ke analisis informasi.

**Linieritas**



Gambar 2 bisa disimpulkan kalau diagram P- P wajar menampilkan titik- titik yang tersebar di dekat garis diagonal, serta sebarannya menjajaki arah diagonal, sehingga foto tersebut menampilkan kalau model regresi layak sebab penuh anggapan linier.. Perihal ini dapat dilihat pada tabel 4. 12 membuktikan kalau variabel X1, X2, X3 terhadap Y mempunyai hubungan linier antara keempat variabel tersebut.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Akuntabilitas (X1)	.803	1.246
Transparansi (X2)	.843	1.231
1 Partisipasi (X3)	.822	1.217

Sumber: Pengelolaan data, 2021

Hasil uji multikolinieritas pada tabel IV. 11 menunjukkan nilai tolerance tiap variabel 0, 1 serta nilai VIF < 10 hingga bisa disimpulkan kalau tidak terjalin korelasi antar variabel leluasa dalam penelitian.

**Heteroskedastisitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

	Levene Statistic	Sig.	Hasil
Akuntabilitas (X1)	3.152	.006	Homogen
Transparansi (X2)	1.706	.113	Homogen
Partisipasi (X3)	2.993	.007	Homogen

Fakultas

Gambar 4 Antara nilai prediksi variabel dependen serta residual error- nya, didapatkan hasil tidak terdapat pola yang jelas, serta titik- titik terdistribusi ke atas serta ke dasar angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjalin heteroskedastisitas.. Hingga informasi keseleruhan variabel yang digunakan sifatnya merupakan sama/ homogeny

Gambar 4

Tabel 10

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.370	3.110	2.117

Hasil uji autokorelasi pada tabel 10.10 menunjukkan nilai DW adalah 2,117 Kemudian bandingkan nilainya dengan nilai tabel Durbin Watson, dimana jumlah datanya n=48 dan banyaknya variabel Tidak ada hubungannya dengan K=3, maka dapatkan du = 1,720 nilai dl = 1,3619 Kemudian dapat

ditarik kesimpulan dl, < DW < du. oleh sebab itu bisa disimpulkan kalau tidak terbentuknya autokorelasi pada variabel yang digunakan dalam riset ini sehingga bisa menggambarkan varian dalam populasi ataupun variabel satu dengan yg yang lain tidak terjalin korelasi secara otomatis.

Pembahasan

Tabel 11

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Berkonstanta		Sig.	Berkonstanta		
	Coefficients			Coefficients		
	B	Std. Error		B	Std. Error	Sig.
(Constant)	8.779	5.185	1.703	.006		
Aksesibilitas (X1)	-.667	.162	.009	.001	.000	.000
Dipaparkannya (X2)	.389	.122	.001	.000	.000	.000
Partisipasi (X3)	.450	.106	.004	.000	.000	.000

Hasil regresi berganda yang periset jalani dalam variabel Akuntabilitas( X1), Transparansi( X2), serta partisipasi( X3) mempengaruhi signifikan terhadap pengelolaan dana desa( Y) dikenal nilainya bisa ditafsirkan persamaan regresi berganda selaku berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Nilai } Y = 8,779 + 0,027X_1 + 0,201X_2 + 0,450X_3 + 5,155$$

Hasil Uji Koefisien determinasi diperoleh nilai R Square 0.411 ataupun 41,1%. Hasil ini berarti 41,1% variabel Akuntabilitas( X1) Transparansi( X2), serta partisipasi( X3) sebaliknya sisanya 58,9% dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak dipengaruhi oleh variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa( Y).

### **Pengaruh Accountability( X1) secara parsial terhadap pengelolaan Alokasi dana Desa( Y)**

Hasil Riset ini melaporkan kalau akuntabilitas( X1) tidak mempengaruhi signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa( Y), perihal ini terdapatnya mungkin akuntabilitas tidak harus diterapkan pada dikala pengelolaan alokasi dana desa. Perihal ini sejalan dengan hasil penelitian hasil riset yang dicoba oleh Putra( 2015) Perihal tersebut menampilkan kalau akuntabilitas keuangan tidak mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan wilayah, serta berlawanan dengan riset yang dicoba oleh Pertiwi( 2015), laporan tersebut melaporkan kalau akuntabilitas mempengaruhi positif serta berarti terhadap pengelolaan anggaran dengan konsep value for money, bagi Ardiyanti( 2019) melaporkan akuntabilitas mempengaruhi positif signifikan terhadap pemberdayaan warga. Umami serta Nurodin( 2017) melaporkan kalau akuntabilitas mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan desa. Perihal ini tidak berubah- ubah dengan Kebijakan publik menampilkan kalau sebutan" kebijakan" umumnya berkaitan dengan aktivitas pemerintah serta sikap negeri secara universal, serta diwujudkan dalam bermacam wujud pengawasan. Akuntabilitas dimengerti selaku kewajiban wali amanat dikala ini( Ageni) buat membagikan akuntabilitas. Laporkan serta ungkapkan seluruh kegiatan

serta kegiatan di dasar tanggung jawab trust partisipan. Oleh sebab itu, pemerintah dituntut buat menguatkan sistem akuntabilitas buat mendesak pengelolaan yang bertanggung jawab. Akuntabilitas diharapkan bisa tingkatkan mutu serta kinerja lembaga pemerintah sehingga jadi pemerintah yang transparan serta berorientasi pada kepentingan publik.

### **Pengaruh Transparency( X2) secara parsial terhadap pengelolaan dana Desa( Y)**

Hasil Riset ini melaporkan kalau transparansi tidak mempengaruhi signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Terdapatnya mungkin transparansi belum diterapkan di Kecamatan Winginanom. Hasil riset ini berlawanan dengan riset yang dicoba oleh Putra( 2015) yang menampilkan kalau transparansi mempengaruhi pada pengelolaan keuangan wilayah, serta sejalan dengan hasil riset( Kuswanti, 2020) yang menampilkan kalau pengelolaan keuangan Transparansi( ADD) alokasi dana tingkatan desa efisien Kesejahteraan warga desa mempengaruhi negatif. Riset Ardiyanti( 2019) menampilkan kalau transparansi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pemberdayaan warga. Umami serta Nurodin( 2017) mengemukakan kalau partisipasi mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan desa. Perihal ini sejalan dengan teori kebijakan publik, teori kebijakan publik menampilkan kalau salah satu prinsip transparansi( keterbukaan) wajib digunakan buat mewujudkan tanggung jawab pemerintah kepada warga. Lewat transparansi penyelenggaraan pemerintahan, warga mempunyai peluang buat menguasai kebijakan yang hendak diambil oleh pemerintah. Demikian pula lewat transparansi penyelenggaraan pemerintahan, warga bisa membagikan komentar ataupun hasil atas kebijakan yang diambil pemerintah.

### **Pengaruh Participation( X3) secara parsial terhadap pengelolaan dana Desa( Y)**

Hasil Riset ini melaporkan kalau partisipasi( X3) mempengaruhi terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa( Y). Perihal ini membuktikan kalau di Kecamatan Wringinanom telah mempraktikkan prinsip partisipasi. Riset ini sejalan dengan riset yang dicoba oleh Hadayati( 2015) yang menampilkan kalau partisipasi mempengaruhi secara parsial terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Bagi riset Ardiyanti( 2019) partisipasi mempengaruhi positif serta berarti terhadap pemberdayaan warga. Perihal ini tidak berubah- ubah dengan Teori kebijakan publik menampilkan kalau keberhasilan implementasi kebijakan memerlukan partisipasi pemangku kepentingan secara demokratis serta partisipatif. Pemangku kepentingan serta pembuat kebijakan wajib terus berpartisipasi dalam diskusi buat menganalisis konsekuensi pelaksanaan kebijakan. Oleh sebab itu, butuh dicoba penilaian terhadap penerapan kebijakan buat menguasai akuntabilitas serta tingkatkan kinerja kebijakan publik.

### **Pengaruh Akuntabilitas( X1), Transparansi( X2) serta Partisipasi( X3) secara simultan**

Hasil Riset ini melaporkan kalau Akuntabilitas, Transparansi serta Partisipasi mempengaruhi signifikan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa. Hasil riset ini sejalan dengan riset tadinya yang dicoba oleh Riswantini( 2018) yang menampilkan kalau

akuntabilitas serta transparansi secara simultan mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Riset Ardiyanti( 2019) menampilkan kalau akuntabilitas, transparansi serta partisipasi mempengaruhi positif serta signifikan terhadap pemberdayaan warga. Bagi riset Umami serta Nurodin( 2017), transparansi serta akuntabilitas hendak pengaruhi pengelolaan keuangan desa. Kuswanti( 2020) menampilkan kalau akuntabilitas, transparansi ADD, kebijakan desa, serta partisipasi warga berakibat positif terhadap kesejahteraan warga. Berbeda dengan riset Sengaji serta Asik( 2018), riset menampilkan sistem akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan Dana desa Penyaluran hasil riset berakibat negatif terhadap pembangunan pedesaan. Perihal ini menampilkan kalau prinsip akuntabilitas, transparansi serta partisipasi yang diterapkan di kecamatan Wringinanom ialah tata cara penerapan yang bertanggung jawab serta transparan dari perspektif akuntabilitas keuangan desa kepada pemerintah serta warga. Terdapatnya laporan

pertanggungjawaban APBD meyakinkan perihal tersebut. Sebab pengelolaan alokasi dana tingkatan desa digunakan buat pengelolaan administrasi serta penerapan pemerintahan tingkatan desa, diharapkan prinsip akuntabilitas, transparansi serta partisipasi bisa dilaksanakan cocok dengan peraturan perundang- undangan, dan pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab bisa dilaksanakan. dalam upaya tingkatkan manajemen yang baik.

#### 4. Conclusion

Akuntabilitas tidak mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Perihal ini membuktikan kalau penanda akuntabilitas yang terdiri dari akuntabilitas kejujuran serta akuntabilitas hukum, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan masih belum menunjang buat pengelolaan alokasi dana desa dalam terbentuknya pencapaian good governance.

Transparansi tidak mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Perihal ini membuktikan kalau penanda transparansi yang terdiri dari informatif, keterbukaan, pengungkapan masih belum menunjang buat pengelolaan alokasi dana desa dalam terbentuknya pencapaian good governance. Partisipasi berpengaruh terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Perihal ini menunjukkan kalau penanda partisipasi yang terdiri atas pengambilan keputusan, penerapan serta pengambilan khasiat dapat jadi perlengkapan ukur supaya tercapainya pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian good governance. Akuntabilitas, Transparansi serta Partisipasi mempengaruhi secara simultan terhadap pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian good governance. Maksudnya kalau secara simultan variabel akuntabilitas, transparansi serta partisipasi apabila diterapkan cocok dengan ketentuan yang berlaku hingga pengelolaan alokasi dana desa dalam pencapaian good governance bisa dicapai.

#### IMPLIKASI

Akuntabilitas tidak mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa mungkin dapat menimbulkan yang namanya pencatatan itu jadi tidak kredibel ataupun tidak dapat dipercaya sebab akuntabilitas tidak dipadati. Transparansi tidak mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa hingga data yang didapatkan tidak jelas serta tidak bisa

dipercaya sebab transparansi pula belum terpenuhi. Partisipasi mempengaruhi terhadap pengelolaan alokasi dana desa hingga warga bisa mengenali program- program yang hendak dijalankan ataupun diambil oleh aparat pemerintah

### Appreciation

Riset ini memakai variabel akuntabilitas, transparansi serta partisipasi buat mengenali pengaruh Alokasi Dana Desa dalam pencapaian Good Governance serta ilustrasi yang diambil sebanyak 48 responden posisi riset terletak di kecamatan wringinanom.

### REFERENCES

Ardiyanti, Rika. 2019. Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Skripsi. Ekonomi dan Bisnis Islam. Akuntansi Syariah. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang

Dewi, Filda Gean Rosiana. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan, 9, 5.

Garung, Yunnita Christa, Linda Lomi Ga. 2020.

Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian *Good Governance* Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi*. 08, 1, 19-27.

Hasim Djamil. 2019. *Pengaruh kepemimpinan, Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*.

Haryati. 2015. Efektivitas Pemanfaatan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Rokan Hulu, 2, 1

Kuswanti, A. P. E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Add, Kebijakan Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).

Putra, Gerryan. 2015. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Transparansi Anggaran Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hulu. Vol 4

Rumololas, risal. 2018. Pengaruh Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah Di kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku. tesis, magister manajemen, program pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta. surakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress

Ultafiah, Weny. 2017. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa Di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat. Skripsi

. Ekonomi Dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang

Umami Risyah, Idang Nurodin. 2017. Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*. 6, 11